

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT.RAYAKONSULT didirikan pada tahun 1972 sebagai suatu perusahaan pribadi yang semula bernama CV. RIMBA RAYA. Pada awalnya, kegiatan perusahaan lebih banyak diarahkan untuk mendukung proyek-proyek di lingkungan PERUM TELEKOMUNIKASI, khususnya untuk kegiatan survey dan desain jalan masuk dan gedung stasiun radio *microwave* di daerah terpencil (*remote area*).

Dalam waktu singkat, perusahaan ini mulai meluaskan bidang kegiatan dan lingkup pelayanannya. Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, maka pada tahun 1977 organisasi perusahaan ditingkatkan dan namanya diganti menjadi PT. RAYAKONSULT

Saat ini, kantor pusat PT.RAYAKONSULT berkedudukan tetap di Bandung dan menempati kantor dengan alamat sebagai berikut :

Alamat : Jalan Babakan Jeruk II No. 34, Bandung - 40163
Telepon No. : (022) 2008100 (Hunting System)
Facsimile : (022) 2008600
E-mail : rayakons@bdg.centrin.net.id.

Kepemilikan dan Status Hukum

PT. RAYAKONSULT adalah sebuah perusahaan swasta yang dimiliki oleh pemegang saham berkebangsaan Indonesia, termasuk seluruh Pimpinan perusahaan. Status hukum dari perusahaan ini adalah “Perseroan Terbatas (PT)” dan didirikan pada tanggal 7 Februari 1977 dibawah hukum Indonesia dan berkedudukan di Indonesia pada alamat tersebut di atas.

Bidang dan Sub-Bidang Layanan Jasa Konsultansi

PT. RAYAKONSULT digolongkan sebagai perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi dan Non Konstruksi dengan Bidang dan Sub-Bidang kegiatannya secara sektoral dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Jasa Konsultan Konstruksi

- a. Pekerjaan Arsitektural
 - Arsitektur bangunan Telekomunikasi, Gedung dan lain-lain
 - Arsitektur Interior, dan
 - Arsitektur Landsekap

- b. Pekerjaan Sipil
 - Prasarana Keairan
 - Irigasi dan Drainase.
 - Pengembangan Sumber Air.
 - Pengembangan Wilayah Sungai.
 - Bendungan.
 - Reklamasi Rawa.
 - Teknik Sungai dan Pengendalian Banjir.
 - Pengembangan Sumber Air Tanah.

- Permukiman Transmigrasi.
 - Irigasi Tambak.
 - Pelabuhan Perikanan.
 - Pengamanan Pantai.
 - Pengelolaan Daerah Pantai.
- Prasarana Transportasi
 - Jalan Raya.
 - Jembatan.
 - Jalan Kereta Api.
 - Struktur Bangunan Telekomunikasi, Gedung dan lain – lain
 - Bangunan Umum.
 - Perumahan Pribadi.
 - Jalan/Bangunan Telekomunikasi.
 - Menara Telekomunikasi.
 - Jaringan Kabel.
- c. Pekerjaan Elektrikal
- Instalasi pembangkit Jaringan Transmisi dan Distribusi.
- d. Pekerjaan Tata Lingkungan
- Analisa mengenai Dampak Lingkungan.
 - Teknik Lingkungan.
 - Pengembangan Kota dan Wilayah.

2. Jasa Konsultan Non-Konstruksi

- a. Bidang Pengembangan Pertanian dan Pedesaan
 - Prasarana Sosial dan Pengembangan/Partisipasi Masyarakat
 - Perkebunan dan Mekanisasi pertanian
 - Pembibitan
 - Kehutanan
 - Perikanan
 - Konservasi dan Penghijauan
 - Sub Bidang Pengembangan pertanian dan Pedesaan lainnya.

- b. Bidang Pendidikan
 - Sistem dan Evaluasi Pendidikan
 - Bahan, Media dan Teknik Pendidikan
 - Sub Bidang Pendidikan lainnya.

- c. Bidang Telematika
 - Teknologi Informasi
 - Sub Bidang Telematika lainnya.

- d. Bidang Transportasi
 - Pengembangan Sarana Transportasi.

- e. Bidang Keuangan
 - Bank Sentral
 - Bank Komersial
 - Bank Pembangunan
 - Bank Dagang
 - Pasar Uang ; Manajemen Pasar Modal dan Bursa Efek
 - Manajemen Lembaga Keuangan Non-Bank

- Pembelanjaan Sektor Pemerintah
- Manajemen Keuangan Perusahaan
- Manajemen Investasi dan Portofolio
- Pengawasan dan Regulasi Sektor Keuangan
- Sub Bidang Keuangan lainnya.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Untuk memberi kontribusi, memberi nilai lebih dan memberikan kesuksesan yang signifikan bagi klien kami dan karyawan kami.

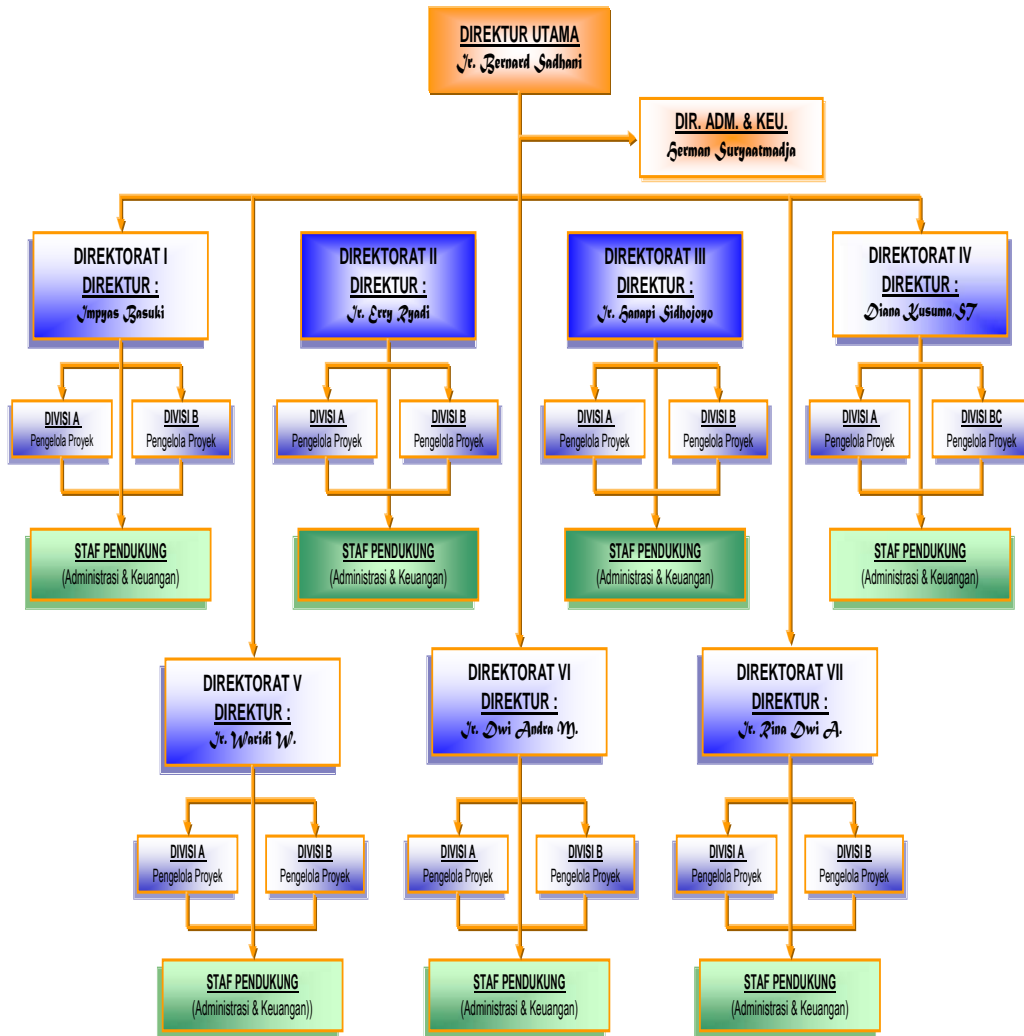
Misi: Untuk melayani klien dengan sangat baik, melayani klien kemitraan yang kuat dan berusaha untuk memberikan proyek terbaik yang terjamin kualitasnya.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan yang saling berintegrasi antara tiap bagian dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menggambarkan kegiatan pekerjaan antara bagian yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi, sebagai saluran perintah dan penyampaian laporan. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi yang ada pada PT. RAYA KONSULT:

Gambar A.1.

STRUKTUR ORGANISASI PT. RAYAKONSULT



PT. Rayakonsult

Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. RAYAKONSULT

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi kerja adalah pernyataan-pernyataan tertulis yang meliputi tugas- tugas, wewenang, tanggung jawab dan hubungan kerja harus dilaksanakan dengan baik dan benar dalam satu organisasi. Adapun deskripsi kerja atau *job description* yang terkait dengan PT. RAYA KONSULT ini adalah sebagai berikut :

1. Direktorat 1
2. Direktorat 2
3. Direktorat 3
4. Direktorat 4, Direktorat 5, Direktorat 6, Direktorat 7, serta
5. Direktorat Administrasi Umum dan Keuangan.

Masing-masing Direktorat dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh beberapa Manager, Tenaga Ahli dan Staf lainnya.

Tugas konsultansi merupakan tanggung jawab Direktorat 1 - Direktorat 7 sesuai dengan disiplin ilmunya. Untuk penanganan suatu proyek, akan ditunjuk seorang Kepala Proyek (*Team Leader*) yang akan diberi kuasa penuh untuk mengelola proyek tersebut. Kepala Proyek bertanggung jawab kepada salah seorang *Project Manager* yang selanjutnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Dengan cara tersebut, PT. RAYAKONSULT mempunyai kemampuan untuk menangani berbagai proyek secara terpadu.

Tugas dari Direktorat Administrasi Umum dan Keuangan adalah menangani persoalan administrasi dan keuangan perusahaan secara keseluruhan, namun selain itu juga membantu administrasi teknik dan keuangan proyek. Masing – masing Direktorat Teknik membawahi beberapa bidang/ sub bidang pekerjaan seperti di bawah ini.

Direktorat Teknik 1, 5 dan 6 membawahi sub-bidang antara lain :

- Pengembangan Sumber Air
- Irigasi dan Drainase
- Rawa/ Irigasi Tambak
- Sungai
- Geoteknik/ Geohidrologi
- Transmigrasi
- Pertanian
- Struktur
- Transportasi, jalan raya, jalan kereta api
- Sinyal/ Telekomunikasi kereta api
- Pelabuhan
- Ke-Cipta Karya-an

Direktorat Teknik 2 & 7 membawahi sub-bidang antara lain :

- Survai/ Pemetaan Topografi
- Survai Hidrografi
- Survai/ Pendataan Tanah dan Bangunan
- Sistem Informasi & Administrasi Pertanahan
- Sistem Informasi Geografis (GIS)
- Global Positioning System (GPS)
- Survey Obyek dan Subyek Pajak.

Direktorat Teknik 3 & 4 membawahi sub-bidang antara lain :

- Arsitektur
- Pengembangan Kota
- Permukiman
- Gedung dan Perkantoran
- Telekomunikasi
- Mekanika Tanah/Pondasi.

Kantor perwakilan secara organisasi berada di bawah Direktur Utama. Akan tetapi secara administratif diawasi oleh Direktur Administrasi Umum dan Keuangan. Untuk peran konsultansi teknik, kantor perwakilan dibantu dan disupervisi oleh Direktur 1 - Direktur 7 sesuai bidang kegiatan yang dikelolanya.

Setiap kantor perwakilan dipimpin oleh seorang Kepala Perwakilan yang menjalankan peranan administrasi dan pemasaran. Setiap proyek yang dikelola oleh kantor perwakilan akan dipimpin oleh seorang Kepala Proyek (*Team Leader*) yang secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Perwakilan, tapi dalam bidang layanan konsultansi teknik tetap akan dibina oleh Direktur 1 - Direktur 7.

Kerjasama dengan perusahaan Konsultan lain dikoordinir oleh Direktur Utama yang akan menunjuk salah seorang Direktur untuk menangani tugas sehari-hari.

Pengangkatan (*recruitment*) Tenaga Ahli dilakukan oleh Direktur 1 - Direktur 7 dengan mempertimbangkan kebutuhan pada bidang masing-masing.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah atau penelitian dengan prosedur yang didasarkan pada suatu struktur logis yang terdiri dari beberapa tahapan kerja dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok – pokok permasalahan sehingga akan di dapat suatu kebenaran atas data yang di peroleh.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam laporan kerja praktek ini penulis menggunakan jenis desain penelitian deskriptif dan penelitian tindakan (*action research*).

Penelitian deskriptif yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Gambaran tersebut diperoleh dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga menjadi sebuah kesimpulan.

Penelitian tindakan (*action research*) adalah penelitian yang mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru,

atau produk pengetahuan baru dan memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual (lapangan).

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan. Sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder yakni dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dalam proses pembuatan sistem informasi manajemen inventori yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data dibagi atas dua jenis yaitu

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data secara langsung dari objek yang sedang diteliti, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Mengamati langsung ke PT. Raya Konsult guna memperoleh gambaran secara langsung mengenai objek yang akan diteliti, serta menggunakan langsung sistem yang ada.

2) Wawancara

Dalam hal ini penelitian melakukan tanya jawab secara langsung mengenai permasalahan yang dibahas. Wawancara itu dilakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dimana wawancara ini berguna untuk memperjelas dan meyakinkan atas fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama, data sekunder diambil secara tidak langsung dari objek penelitian misalnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, tutorial, internet dan lain-lain.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, dokumen yang akan dikumpulkan adalah data-data yang bersangkutan dengan sistem perpustakaan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem merupakan salah satu cara penyelesaian persoalan yang di mulai dengan dilakukannya identifikasi terhadap adanya sejumlah kebutuhan-kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan suatu operasi dari sistem yang dianggap efektif. Sedangkan metode pengembangan sistem terdiri dari sederetan kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem.